

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hijauan merupakan salah satu faktor penentu dalam usaha pengembangan peternakan khusus untuk ternak ruminansia. Ketersediaan hijauan pakan yang tidak memadai baik secara kuantitas maupun kualitas, menjadi salah satu masalah dalam usaha pengembangan peternakan. Oleh karena itu perlu adanya upaya untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas hijauan secara berkelanjutan. Salah satu upaya yang perlu dilakukan adalah membudidayakan rumput unggul yang mampu menghasilkan hijauan yang berproduksi dan berkualitas tinggi seperti rumput setaria (*Setaria Sphacelata*) (Sri Setyaningrum dan Ismail.D, 2018).

Rumput Setaria merupakan tanaman yang mempunyai kualitas yang baik untuk hijauan pakan, hal ini dapat dilihat dari tingkat pertumbuhan, produktifitas hasil panen maupun nutrisi yang terkandung didalamnya. Rumput ini berasal dari kawasan - kawasan tropika dan subtropika Afrika, kemudian dibawa ke Asia dan Australia dan diperkenalkan kedaerah-daerah tropika didunia. Penanaman dan pembiakan rumput ini dapat dilakukan dengan *pols* (sobekan rumpun) dan menggunakan biji (4 – 10) kg/ha (Marliani, 2010). Rumput setaria sesuai untuk daerah tropik lembab, tumbuh membentuk rumpun lebat dan kuat, tumbuh baik pada ketinggian 1000-3000 mm di atas permukaan air laut, tahan naungan dan genangan.

Produksi berat segar Rumput Setaria mencapai 100-110 ton/ha/tahun. Nilai gizi yang terkandung dalam Rumput Setaria adalah protein kasar 6-7 %, serat kasar 42,0 %, Bahan Ekstrak Tanpa Nitrogen (BETN) 36,1% dan lemak 2,8%. Di samping sebagai rumput potong untuk pakan, juga digunakan sebagai rumput untuk padang penggembalaan, karena tahan injakan, (Budi Hartono, 2012). Kesuburan tanah sangat penting bagi produksi hijauan makanan ternak dikarenakan pertumbuhan, produksi dan kualitas hijauan hanya bisa dicapai bila keadaan tanahnya subur. Untuk kesuburan tanah perlu dilakukan pemberian pupuk pada tanaman. Pemberian pupuk juga tidak terlepas dari segi ekonomis. Pemupukan rumput setaria menggunakan pupuk kompos merupakan suatu bentuk integrasi antara ternak dengan hijauan, dimana kotoran ternak dimanfaatkan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas hijauan. Kotoran ternak merupakan bahan organik yang dapat dimanfaatkan menjadi pupuk kompos dikarenakan unsur haranya cukup tinggi (Suningsih, 2019).

Rumput setaria ini sangat baik untuk dikembangkan karena banyak manfaat dan kegunaannya sebagai salah satu sumber pakan hijauan bagi ternak. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti ingin mengkaji lebih lanjut mengenai pengaruh pemberian pupuk kompos terhadap pertumbuhan rumput setaria.

1.2 Rumusan Masalah

Setelah melihat latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah apakah penambahan pupuk kompos pada media tanam mempengaruhi pertumbuhan rumput setaria secara signifikan ? .

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk kompos terhadap pertumbuhan rumput setaria.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah dapat memberikan informasi tentang tingkat pemberian pupuk kompos yang optimal terhadap pertumbuhan rumput setaria.